

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik Kesimpulan seperti berikut :

- 1) Karakteristik Sanitasi di Kawan Permukiman Kumuh Pulau Pandan dan indikator Pengelolaan Air bersih didapat nilai sebesar **75%** sedangkan Persentase sarana dan prasarana air bersih sesuai standar teknis di Pulau Pandan sebesar **93,5%**, selanjutnya untuk indikator Drainase lingkungan di dapat nilai presentase ketersediaan drainasenya **100%** dikarenakan belum tersedianya sistem drainasenya sama sekali, dan untuk indikator Pengelolaan Air limbah didapat nilai persentase pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis di Pulau Pandan sebesar **58,33%** sedangkan Persentase sarana dan prasarana pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis di Pulau Pandan sebesar **74,4%** dan untuk indikator Pengelolaan sampah didapat nilai persentase sarana dan prasarana yang tidak sesuai standar teknis yaitu tidak adanya tempat sampah dengan pemilahan sampah pada skala domestik atau rumah tangga di Pulau Pandan sebesar **50%** sedangkan persentase sistem pengelolaan sampah yang tidak sesuai persyaratan teknis di Pulau Pandan Sebesar **68,75%** persentase yang tidak terpeliharanya sarana dan prasarana pengelolaan persampahannya di Pulau Pandan **50%**. Dikarenkan rendahnya bentuk pemeliharaan pengelolaan persampahan baik secara rutin maupun berkala.

2) Menganalisis Tingkat Permasalahan Sanitasi Kawasan Permukiman Kumuh Pulau Pandan Berdasarkan Hasil perhitungan Tingkat permasalahan sanitasi Kawasan permukiman kumuh Pulau Pandan yaitu

- Rata-rata permasalahan dari Kondisi Fisik Prasarana Sanitasi di Pulau Pandan **59,5%**
- Rata-rata Tingkat permasalahan dari indicator pelaksana sistem pengelolaan sanitasi di Pulau Pandan yaitu **49,3 %** Rata-rata Tingkat permasalahan dari indikator (peran pemerintah) yaitu **26,2%** Rata-rata Tingkat permasalahan dari indikator (peran masyarakat) yaitu **49,4%**
- Rata-rata Tingkat permasalahan dari indikator Perilaku (kebiasaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sanitasi) yang meliputi bentuk pemeliharaan secara rutin/berkala sampah, air limbah, drainase dan air bersih Dimana hasil rata-ratanya yaitu **40,6%**

3) Merumuskan Strategi Penangan Sanitasi Kawasan Permukiman Kumuh Pulau Pandan

- Penyediaan Air bersih Pembangunan atau peningkatan sarana penyedia air bersih melalui sumur bor, Sistem Perpipaan, & Booster Pump PDAM
- Penguatan Kelembagaan Lokal untuk mengelola dan merawat Fasilitas air bersih yang tersedia

- Revitalisasi dan penyuluhan penggunaan jamban sehat untuk menghindari pencemaran lingkungan akibat buang air besar sembarangan (BABS).
- Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan dan cocok di Untuk Dataran rendah di Pulau Pandan Seperti Septik Tank Kedap Air, Sistem Biofilter, IPAL Komunal
- Penguatan sistem pengangkutan sampah dengan bekerja sama dengan bank sampah dan pengelola daur ulang.

5.2 Saran

Dalam upaya penanganan sanitasi Kawasan permukiman kumuh di Pulau Pandan saat ini saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Edukasi dan Kesadaran Masyarakat
 - a) Kampanye kebersihan mengadakan kampanye kesadaran mengenai pentingnya sanitasi dan kebersihan pribadi
 - b) Edukasi Sanitasi di sekolah
 - c) Pembentukan kelompok kerja sanitasi didalam komunitas untuk mengawasi dan mengelola Upaya – Upaya perbaikan sanitasi
 - d) Pelatihan dan pemberdayaan Masyarakat mengadakan pelatihan bagi Masyarakat mengenai Teknik sanitasi yang baik dan benar dan bagaimana cara memelihara fasilitas yang ada

2) Perlindungan lingkungan

- a) Menghemat dalam penggunaan air bersih yang efisien di rumah tangga, dan menjaga untuk kebersihan tangki air yang digunakan
- b) Pengelolaan Sampah mengadakan program pengelolaan sampah yang efektif termasuk daur ulang
- c) Pengkomposan Rumah Tangga membuat kompos dari sampah organik rumah tangga untuk mengurangi limbah dan menghasilkan pupuk alami
- d) Gotong royong kebersihan meningkatkan lagi untuk kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar Sungai dan jalanan
- e) Kampaye anti sampah plastic menyelenggarakan kampaye untuk mengurangi penggunaan sampah plastic sekali pakai dan mengajak Masyarakat menggunakan alternatif yang lebih ramah lingkungan